

Daily Research

5 Oktober 2022

Statistics 4 Oktober 2022

IHSG	7072	+62.54	+0.89%
DJIA	30316	+825.43	+2.80%
S&P 500	3790	+112.50	+3.06%
Nasdaq	11176	+360.97	+3.34%
DAX	12670	+461.00	+3.78%
FTSE 100	7086	+177.70	+2.57%
CAC 40	6039	+245.54	+4.24%
Nikkei	26992	+776.42	+2.96%
HSI	17079	Closed	3/10/22
Shanghai	Closed	Closed	30/9/22
KOSPI	2209	+53.89	+2.50%
Gold	1734	+32.70	+1.92%
Nikel	21971	+713.00	+3.35%
Copper	7677	+169.00	+2.25%
WTI Oil	86.37	+2.74	+3.28%
Coal Nov	410.00	-2.50	-0.61%
Coal Des	408.00	-1.50	-0.37%
FCPOc1	3320	-7.00	-0.21%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

UNTR; 4 Oktober 2022; IDR 818
TEBE; 7 Oktober 2022; IDR 25
RELI; 7 Oktober 2022; IDR 9.43

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

-

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 3 Oktober 2022

Hari libur bursa China
Hari libur bursa Korea
Inflasi Indonesia

Selasa 4 Oktober 2022

Hari libur bursa China
Hari libur bursa Hongkong
Lowongan pekerjaan US

Rabu 5 Oktober 2022

Hari libur bursa China

Kamis 6 Oktober 2022

Hari libur bursa China

Jumat 3 Oktober 2022

Hari libur bursa China

Profindo Research 5 Oktober 2022

Bursa saham Amerika Serikat bergerak menguat pada Selasa (3/10) setelah rilis data lowongan pekerjaan menunjukkan pelemahan sebagai tanda pelemahan inflasi yang dilakukan The Fed dengan memperlambat laju ekonomi sudah memberikan indikasi positif.

DJIA +2.80%, S&P500 +3.06%, Nasdaq +3.34%.

Bursa saham Eropa melanjutkan penguatan pada Selasa (4/10) setelah kebijakan pemerintah Inggris terkait kebijakan tax dan reboundnya pasar saham global pada awal kuartal 4 2022.

Dax +3.78%, FTSE 100 +2.57%, CAC40 +4.24%

Bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Selasa (4/10), di tengah pulihnya pasar saham global pada awal perdagangan kuartal IV-2022.

Nikkei +2.96%, HSI Clos, Shanghai Closed, Kospi +2.50%

Harga emas bergerak menguat pada Selasa (4/10) akibat melemahnya USD dan imbal hasil treasury yield. Harga minyak WTI bergerak menguat setelah rencana pengurangan produksi dari beberapa negara produsen.

Gold +1.92%, WTI Oil +3.28%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 4 Oktober 2022 ditutup pada 7072 menguat sebesar 0.89%. IHSG berhasil berada di zona positif, menguji resisten 7100 seiring dengan reboundnya bursa global ditengah sentiment tingginya tingkat suku bunga dan potensi resesi. RSI bergerak positif, MACD negatif dan stochastic positif. Transaksi IHSG sebesar 13.42 trilyun, Sektor *idxenergy* dan *idxbasic* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 447.54 milyar. Pada perdagangan Rabu 5 Oktober 2022, IHSG berpotensi menguat dengan support 7000 dan resisten pada 7100. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ITMG, MEDC, ESSA, ISAT, LSIP, MDKA.**

News Update

PT Astra International Tbk (ASII) memutuskan untuk menebar dividen interim senilai Rp 3,56 triliun. Berdasarkan tanggal keputusan direksi Astra International 29 September 2022, nantinya pembagian dividen tersebut sebesar Rp 88 per saham. Berdasarkan keterbukaan informasi Selasa (4/9), berikut jadwal pembagian dividen interim ASII. Cum dividen interim di pasar reguler dan negosiasi pada 11 Oktober 2022, selanjutnya ex dividen interim di pasar reguler dan negosiasi pada 12 Oktober 2022, dan cum dividen interim di pasar tunai 13 Oktober 2022. **(Kontan)**

PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) melunasi pembayaran fasilitas pinjaman berjangka PT Bank Woori Bersaudara Tbk (SDRA) sebesar US\$ 7,34 juta, atau 66% dari nilai pinjaman awal. PSSI melunasi pinjaman pokok ini satu setengah tahun lebih awal dari jadwal cicilan mula-mula. Direktur Utama PSSI Iriawan Ibarat mengatakan tidak ada dampak material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan dan kelangsungan usaha perseroan terkait pelunasan ini. PSSI dan SDRA juga tidak memiliki hubungan afiliasi. **(Kontan)**

Penjualan semen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mulai pulih. Pada Agustus 2022, INTP melaporkan penjualan sekitar 1,6 juta ton semen. Angka ini kurang lebih 12% lebih besar dari pencapaian bulan sebelumnya. "Dibanding periode sama tahun lalu, kurang lebih pencapaiannya hampir sama," terang Direktur dan Sekretaris Perusahaan Indocement Antonius Marcos kepada Kontan.co.id, Selasa (4/10). **(KONTAN)**

Pembayaran dividen interim makin ramai di awal kuartal keempat 2022. Turut memeriahkan pesta dividen adalah PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Emiten sawit ini berencana membayar dividen interim tahun buku 2022 total Rp 710,98 miliar. Besaran dividen ini setara dengan Rp 74,64 per saham. "Pembagian dividen ini sesuai dengan keputusan direksi yang telah disetujui dewan komisaris pada tanggal 30 September 2022," ungkap Swasti Kartikaningtyas, Sekretaris Perusahaan Sawit Sumbermas dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (3/10). **(Kontan)**

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) bakal membagikan dividen interim tahun buku 2022 sebesar Rp 85 per saham. Pembagian dividen ini berdasarkan keputusan direksi AALI yang telah disetujui dewan komisaris pada tanggal 29 September 2022. Secara total, AALI akan membagikan dividen senilai Rp 163,59 miliar dari laba bersih semester I-2022. Asal tahu saja, mayoritas saham AALI digenggam PT Astra International Tbk (ASII) dengan porsi kepemilikan 79,68% dan sisanya milik masyarakat dengan 20,32%. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 5 Oktober 2022

**PT Surya Esa Perkasa Tbk
 (ESSA)**



Pada perdagangan 4 Oktober ditutup pada 960, menguat 1.1%. Secara teknikal ESSA berhasil rebound dari support dan membentuk hammer, berpotensi menguat menguji 1000-1010.

Buy >950
Target Price 1000-1010
Stoploss < 935

**PT Indo Tambangraya Megah TBK
 (ITMG)**



Pada perdagangan 4 Oktober ditutup pada 44150, menguat 4.7%. Secara teknikal ITMG berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

Sell on strength
Target Price 44500-45200

**PT Medco Energi Internasional TBK
 (MEDC)**



Pada perdagangan 3 Oktober ditutup pada 975, menguat 4.8%. Secara teknikal MEDC berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

Sell on strength
Target Price 980-1000

**PP London Sumatra Indonesia TBK
 (LSIP)**



Pada perdagangan 4 Oktober ditutup pada 1095, menguat 1.4%. Secara teknikal LSIP berada pada area demand, berpotensi rebound menguji 1130-1140.

Buy 1080-1095
Target Price 1130-1140
Stoploss < 1160

**PT Indosat TBK
 (ISAT)**



Pada perdagangan 4 Oktober ditutup 7275, melemah 1.7%. Secara teknikal ISAT sideways pada 7200-7600.

Buy > 7200
Target Price 7550-7600
Stoploss < 7000

**PT Merdeka Copper Gold TBK
 (MDKA)**



Pada perdagangan 4 Oktober ditutup pada 3960 menguat 1.8%. Secara teknikal MDKA berada pada area demand, berpotensi menguat menguji 4200.

Buy > 3900
Target Price 4150-4200
Stoploss < 3850

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com

Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).